

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* PADA
MATERI INDRA PENGLIHATAN DI SEKOLAH DASAR**

Aliyah Syifa' Amini^{1*}, Nataria Wahyuning Subayani², Iqnatia Alfiansyah³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email : aliyahsyifaaa06@gmail.com , nataria.nata@umg.ac.id , ignatia@umg.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Big Book pada materi Indra Penglihatan di Sekolah Dasar. Metode penelitian menggunakan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek penelitian adalah 27 peserta didik kelas V UPT SDN 18 Gresik. Media Big Book divalidasi oleh 2 ahli materi dan 2 ahli media, kemudian diuji cobakan kepada peserta didik. Hasil validasi menunjukkan media sangat layak dengan persentase validasi ahli media sebesar 95,38% dan validasi ahli materi sebesar 98,33%. Efektivitas media ditunjukkan melalui ketuntasan hasil belajar klasikal sebesar 92,59%. Respon peserta didik terhadap media termasuk kategori sangat baik dengan 12 aspek penilaian memperoleh skor kategori sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Big Book efektif meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Indra Penglihatan dan layak digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Kata kunci : Media Pembelajaran, *Big Book*, Indra Penglihatan, ADDIE, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to develop Big Book learning media on the Eye Sense material in Elementary Schools. The research method uses the ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research subjects were 27 fifth grade students at UPT SDN 18 Gresik. The Big Book media was validated by 2 material experts and 2 media experts, then tested on students. The validation results show that the media is very feasible with a percentage of media expert validation of 95.38% and material expert validation of 98.33%. The effectiveness of the media is demonstrated through classical learning completeness of 92.59%. Student responses to the media are in the very good category with 12 assessment aspects obtaining very good category scores. The research results show that Big Book media is effective in improving students' understanding of Eye Sense material and is suitable for use in learning in Elementary Schools.

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Keywords : <i>Learning Media, Big Book, Eye Sense, ADDIE, Elementary School</i>	
--	--

PENDAHULUAN

Mata merupakan alat indra yang berfungsi untuk melihat serta memperoleh informasi tentang lingkungan (Indah, 2023). Sebagai indra penglihatan, mata berperan penting dalam kehidupan, terutama dalam proses pendidikan. Gangguan penglihatan pada anak usia sekolah dapat berdampak pada kemampuan belajar dan penyerapan materi. Namun, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan mata masih rendah. Data dari WHO (Etya'ale, 2023) menunjukkan bahwa 2,2 miliar orang di dunia mengalami gangguan penglihatan, dan 1 miliar di antaranya sebenarnya dapat dicegah. Pandemi COVID-19 turut memperparah kondisi tersebut, dengan meningkatnya kasus miopi pada anak-anak akibat penggunaan gawai yang berlebihan. Hasil survei di UPT SDN 18 Gresik juga menunjukkan rendahnya pengetahuan peserta didik mengenai kesehatan mata, serta penggunaan gadget yang lebih banyak untuk hiburan dibandingkan belajar.

Berdasarkan laporan Data.AI (2023), Indonesia menjadi negara dengan rata-rata waktu penggunaan gadget tertinggi di dunia, yakni 5,7 jam per hari. Ketidakterkendalian screen time ini dapat memperburuk kesehatan mata anak. Selain itu, sebagian besar anak menggunakan perangkat digital untuk bermain dan menonton, bukan untuk membaca atau kegiatan edukatif (Nithy, 2018). Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi indra penglihatan sekaligus menumbuhkan kesadaran menjaga kesehatan mata. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Big Book*, yaitu buku bergambar berukuran besar yang menarik dan mudah dipahami (Hilda Hadian et al., 2018). Media ini dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman peserta didik (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan media pembelajaran *Big Book* pada materi indra penglihatan di sekolah dasar, dengan harapan media ini mampu meningkatkan pemahaman peserta didik serta mendorong perilaku menjaga kesehatan mata.

KAJIAN PUSTAKA

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi menyalurkan informasi dari pendidik kepada peserta didik sehingga proses belajar berlangsung efektif dan bermakna (Latuheru, 1988; Hasan et al., 2021). Media dapat berupa instrumen grafis, foto, atau perangkat elektronik yang menyajikan informasi visual maupun verbal agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Septy, 2021). Secara umum, media pembelajaran dipahami sebagai sarana yang membantu menarik perhatian, meningkatkan fokus, serta memotivasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan media harus memperhatikan beberapa kriteria, yaitu: sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat untuk mendukung isi materi, praktis dan fleksibel, mudah digunakan guru, sesuai dengan karakteristik siswa, serta memiliki kualitas teknis yang baik (Junaidi, 2019).

2. *Big Book*

Big Book merupakan buku berukuran besar yang dilengkapi dengan teks cetak besar serta ilustrasi visual yang jelas, dan biasanya dibacakan oleh guru kepada seluruh siswa di kelas (Colville-Hall & O'Connor dalam Hilda Hadian et al., 2018). Suyanto (2007) dalam Setiyaningsih & Syamsudin (2019) menegaskan bahwa *Big Book* menjadi media yang disukai anak-anak, umumnya dibuat oleh guru, serta digunakan pada kelas rendah dengan isi cerita yang sederhana dan dilengkapi gambar berwarna berukuran besar untuk membantu pemahaman. Menurut Karges dalam Tandian et al. (2023), *Big Book* memiliki karakteristik khusus berupa teks dan gambar yang diperbesar sehingga sangat cocok digunakan dalam kegiatan membaca bersama. Secara keseluruhan, *Big Book* dipandang sebagai media

pembelajaran yang efektif untuk siswa sekolah dasar karena ukurannya yang besar, ilustrasi menarik, dan teks yang mudah dibaca. Media ini memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa, membantu memperkuat pemahaman cerita, serta meningkatkan kemampuan bahasa dan kosakata anak.

Kelebihan Media *Big Book*

Big Book memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya efektif digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Yaacob & Pinter (2008) dalam Setiyaningsih & Syamsudin (2019) menyatakan bahwa media ini mampu meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa selama proses belajar, serta mendorong motivasi dan ketertarikan mereka terhadap materi. Selain itu, menurut Nambiar (1993) dalam Tandian et al. (2023), ukuran *Big Book* yang besar membuat seluruh siswa dapat melihat halaman dengan jelas sehingga kegiatan belajar menjadi lebih terfokus. Keunikan tampilan visual dan teks yang diperbesar juga membantu siswa memahami isi cerita dengan lebih mudah dibandingkan buku biasa. Ditambah lagi, karena sifatnya yang relatif baru bagi siswa, penggunaan *Big Book* di kelas dapat meningkatkan antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Kelemahan Media *Big Book*

Di sisi lain, *Big Book* juga memiliki beberapa kelemahan. Darmata (2015) dalam Hilda Hadian et al. (2018) menjelaskan bahwa media ini hanya menampilkan visual berupa gambar dan teks sehingga tidak dapat memunculkan audio atau menampilkan objek yang bergerak. Penyajian visual yang statis membuat *Big Book* kurang mendukung materi yang membutuhkan penjelasan dinamis. Selain itu, guru juga memiliki keterbatasan dalam menampilkan objek tiga dimensi karena *Big Book* hanya berbentuk gambar dua dimensi, sehingga tidak semua jenis informasi dapat ditampilkan secara optimal melalui media ini.

3. Tinjauan Materi Indra Penglihatan

Mata adalah salah satu alat indera manusia yang membantu menunjukkan pengetahuan atau informasi tentang lingkungannya (Indah, 2023). Sebagai indra penglihatan, mata memiliki peranan vital dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam proses pendidikan. Mata berfungsi untuk menggambarkan warna, ukuran, bentuk, maupun keadaan suatu objek yang diamati. Penglihatan merupakan saluran informasi utama, sehingga jika terjadi gangguan pada penglihatan terutama pada anak usia sekolah dan terlambat untuk penanganan awal, maka akan sangat berpengaruh pada proses penyerapan materi pembelajaran dan mengurangi peluang untuk meningkatkan kecerdasan anak.

Bagian-bagian mata meliputi bagian luar dan bagian dalam yang saling bekerja sama dalam proses penglihatan. Bagian luar mata terdiri dari alis mata yang berfungsi menghindari masuknya keringat ke bola mata, bulu mata yang berfungsi mengurangi atau menyaring kotoran yang masuk, kelopak mata yang melindungi mata dari debu, asap, dan benda asing lainnya, serta kelenjar air mata yang menghasilkan air mata untuk membasahi kornea dan menjaga kelembaban mata. Sementara itu, bagian dalam atau bola mata memiliki struktur yang lebih kompleks dengan fungsi-fungsi spesifik. Kornea merupakan selaput transparan yang menerima cahaya yang masuk ke mata. Iris atau selaput pelangi berfungsi memberikan warna pada mata dan mengatur diameter pupil. Pupil adalah bagian yang mengatur banyak sedikitnya cahaya yang masuk ke mata, akan mengecil jika cahaya terlalu terang dan membesar jika cahaya terlalu sedikit. Lensa mata berbentuk cembung di kedua sisi dan berfungsi mengumpulkan serta memfokuskan cahaya agar bayangan jatuh tepat pada retina. Retina atau selaput jala merupakan lapisan paling dalam yang menangkap bayangan benda dan mengandung sel-sel fotoreseptor. Pada retina terdapat bintik kuning (fovea) yang merupakan bagian paling peka terhadap cahaya dan bintik buta yaitu tempat keluarnya saraf optik. Saraf optik kemudian meneruskan rangsang cahaya yang diterima menuju otak untuk diproses menjadi informasi visual yang kita pahami.

Proses penglihatan terjadi ketika cahaya dari suatu benda masuk melalui kornea, kemudian melewati pupil, difokuskan oleh lensa mata, dan jatuh pada retina. Di retina, cahaya diubah menjadi impuls listrik yang dikirim melalui saraf optik ke otak. Otak kemudian mengolah informasi tersebut sehingga kita dapat melihat dan memahami objek yang diamati. Kesehatan mata sangat penting untuk dijaga dengan

cara mengonsumsi makanan bergizi terutama yang mengandung vitamin A, membatasi penggunaan gadget, menggunakan kacamata pelindung saat beraktivitas di luar ruangan, tidur yang cukup, mengatur pencahayaan ruangan, dan melakukan pemeriksaan rutin minimal dua tahun sekali. Berbagai gangguan dapat terjadi pada mata seperti miopi (rabun jauh), hipermetropi (rabun dekat), katarak, konjungtivitis, dan buta warna yang perlu diwaspadai dan ditangani dengan tepat.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai pengembangan media Big Book telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang positif dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Penelitian Amaliyah et al. (2023) tentang pengembangan media Big Book berbasis tematik pada materi siklus hidup hewan di kelas IV SD menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak digunakan. Hasil validasi ahli materi, ahli media, dan praktisi berada pada kategori sangat valid, serta respon siswa mencapai 98% dengan kategori sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa Big Book mampu membantu siswa memahami materi IPA secara efektif. Penelitian serupa dilakukan oleh Rafika Duri et al. (2023) yang mengembangkan Big Book dua dimensi pada materi perpindahan kalor di kelas V SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, serta dinyatakan sangat praktis berdasarkan uji coba kelompok kecil. Media Big Book yang dikembangkan dinilai komunikatif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik sehingga layak digunakan dalam pembelajaran IPA.

Selain Big Book, pengembangan media pembelajaran IPA berbasis visual juga dilakukan oleh Aulia Agustin et al. (2024) melalui media komik IPA pada materi respons tubuh terhadap rangsang cahaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media komik tersebut sangat valid, efektif, dan memperoleh respon siswa dengan kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa media visual berperan penting dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi IPA. Penelitian Hawania (2020) mengenai pengembangan media Big Book pada materi siklus hidup hewan kelas IV SD juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Media yang dikembangkan memperoleh kategori sangat valid berdasarkan validasi ahli media dan materi, serta dinilai sangat praktis berdasarkan respon siswa. Hasil ini menguatkan bahwa Big Book merupakan media yang bermanfaat dalam pembelajaran IPA. Selanjutnya, penelitian Dewi dan Yanti (2021) tentang pengembangan Big Book pada materi siklus hidup hewan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV menunjukkan bahwa media tersebut memiliki tingkat validitas dan kepraktisan yang tinggi. Secara keseluruhan, berbagai penelitian tersebut membuktikan bahwa media Big Book efektif, valid, dan praktis digunakan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Namun, penelitian yang secara khusus mengembangkan Big Book pada materi indra penglihatan masih terbatas, sehingga penelitian ini memiliki kebaruan dan relevansi untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan: Analyze (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 18 Gresik, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini melibatkan subjek sejumlah 27 peserta didik dengan rincian : 15 peserta didik perempuan, 12 peserta didik laki-laki. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V di UPT SD Negeri 18 Gresik.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada proses pengembangan media *Big Book* materi indra penglihatan, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di UPT SD Negeri 18 Gresik.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian menggunakan 5 tahap model ADDIE:

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

- Analisis kebutuhan siswa dan guru
- Analisis kurikulum (Kurikulum Merdeka)
- Analisis materi pembelajaran indra penglihatan

2. Tahap Perancangan (*Design*)

- Pemilihan media Big Book berukuran A3 *Landscape*
- Perancangan layout, ilustrasi, dan konten menggunakan Canva Pro

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

- Pembuatan media dengan cetak Art Paper 310 gr (cover) dan 260 gr (isi)
- Validasi oleh 2 ahli media dan 2 ahli materi
- Revisi berdasarkan masukan validator

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

- Uji coba media di kelas V dengan model PBL (Problem Based Learning)
- Pemberian tes hasil belajar

5. Tahap Evaluasi (*Evaluate*)

- Analisis hasil tes belajar
- Pengisian angket respon peserta didik

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode. Pertama, wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran dan kondisi pembelajaran di kelas. Kedua, validasi media dan materi dilakukan oleh ahli untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Ketiga, tes hasil belajar diberikan kepada peserta didik untuk mengukur efektivitas media dalam meningkatkan pemahaman materi. Keempat, angket respon peserta didik dibagikan menggunakan kuisioner USE (Usefulness, Satisfaction, Ease of Use) untuk mengetahui tanggapan pengguna terhadap media *Big Book* yang telah dikembangkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara. Analisis validasi dilakukan menggunakan rumus persentase yang diadaptasi dari Akbar (2013) untuk mengetahui tingkat kelayakan media dari segi materi dan tampilan. Analisis efektivitas media dilakukan melalui perhitungan Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK) berdasarkan hasil tes belajar peserta didik. Sementara itu, analisis respon peserta didik dilakukan menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap media *Big Book* yang dikembangkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis, peneliti melakukan koordinasi awal dengan kepala sekolah serta wawancara dengan guru kelas V UPT SD Negeri 18 Gresik. Berdasarkan wawancara dengan guru dan tes awal, ditemukan bahwa media pembelajaran masih terbatas pada buku paket dan gambar kurang menarik. Siswa mengalami kesulitan memahami materi indra penglihatan, sehingga diperlukan media yang lebih visual dan interaktif. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka.

2. Tahap Desain

Media *Big Book* dirancang berukuran A3 *Landscape* dengan konten yang mencakup pengertian mata sebagai pengenalan awal, dilanjutkan dengan penjelasan anatomi mata yang terdiri dari bagian luar dan bagian dalam beserta fungsinya masing-masing. Selanjutnya, media juga menyajikan informasi tentang cara merawat kesehatan mata agar siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Konten berikutnya membahas macam-macam gangguan mata yang sering terjadi, seperti miopi,

hipermetropi, katarak, dan buta warna. Media juga menjelaskan proses mata melihat pada kondisi mata normal dan membandingkannya dengan kondisi mata buta warna. Terakhir, disajikan penjelasan tentang respon mata dalam kondisi gelap atau kurang cahaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang cara kerja mata.

3. Tahap Pengembangan

Validasi ini dilakukan 2 aspek yaitu Validasi Ahli Media dan Validasi Ahli Materi yang masing-masing 2 validator. Berikut adalah hasil rekapitulasi penilaian validator :

- Validasi Ahli Media

Presentase Validasi Ahli Media	
Validator 1	97,22%
Validator 2	94,44%
Presentase rata-rata	95,38% (Sangat Valid)

- Validasi Ahli Materi

Presentase Validasi Ahli Materi	
Validator 1	100%
Validator 2	96,66%
Presentase rata-rata	98,33% (Sangat Valid)

4. Tahap Implementasi

Implementasi dilakukan dengan memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik. Berikut hasil presentase ketuntasan hasil belajar klasikal (KBK) :

$$KBK = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang nilai diatas KKM}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

$$KBK = \frac{25}{27} \times 100\%$$

$$KBK = 92,59 \%$$

Dari hasil perhitungan menunjukkan ketuntasan hasil belajar secara klasikal dan termasuk kategori tuntas, sehingga dapat dikatakan efektif dan layak digunakan karena memperoleh hasil presentase ketuntasan hasil belajar klasikal 92,59%.

5. Tahap Evaluasi

Hasil Angket Respon Peserta Didik:

Seluruh 12 aspek penilaian memperoleh skor kategori Sangat Baik dengan rentang persentase 81%-96%:

No.	Pernyataan	Presentase
1.	Membantu pemahaman murid	94%
2.	Memberikan informasi baru	87%
3.	Memberikan pandangan baru	93%
4.	Menghemat waktu belajar	88%
5.	Menyenangkan digunakan	91%
6.	Kepuasan pengguna	90%
7.	Kemudahan penggunaan	91%
8.	Penggunaan mandiri	82%
9.	Fleksibilitas	81%
10.	Kemudahan memahami gambar	96%
11.	Bahasa sederhana	87%
12.	Desain menarik	92%

Tabel di atas merupakan hasil perhitungan angket respon peserta didik dengan menggunakan skala likert. Media dinilai menarik, mudah dipahami, dan membantu siswa dalam menguasai materi. Capaian ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa kelas

V dan efektif dalam menunjang proses pembelajaran. Jadi, dapat dikatakan bahwa *Big Book* Mata dalam kategori **sangat baik** yang artinya *Big Book* Mata ini layak digunakan dalam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Pengembangan media *Big Book* melalui tahapan ADDIE menghasilkan produk pembelajaran yang sangat valid dan efektif. Hasil validasi ahli media (95,38%) dan ahli materi (98,33%) menunjukkan bahwa media telah memenuhi standar kelayakan dari segi tampilan visual maupun kesesuaian materi dengan kurikulum. Temuan ini sejalan dengan penelitian Amaliyah et al. (2023) yang juga memperoleh validasi tinggi pada pengembangan *Big Book* untuk pembelajaran IPA.

Efektivitas media ditunjukkan melalui ketuntasan belajar klasikal sebesar 92,59%, yang berarti sebagian besar siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Hasil ini didukung oleh penelitian Rafika Duri et al. (2023) dan Hawania (2020) yang juga menemukan bahwa *Big Book* efektif meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi IPA. Media visual berukuran besar membantu siswa mengamati detail materi dengan jelas, terutama pada penjelasan anatomi mata dan proses penglihatan yang kompleks.

Respon peserta didik yang sangat positif pada semua aspek penilaian menunjukkan bahwa *Big Book* tidak hanya layak secara akademis, tetapi juga diterima dengan baik oleh pengguna. Aspek kemudahan memahami gambar memperoleh skor tertinggi (96%), mengindikasikan bahwa visualisasi media sangat membantu pemahaman siswa. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa SD yang masih berada pada tahap operasional konkret dan membutuhkan bantuan visual dalam memahami konsep abstrak.

Penggunaan *Big Book* juga memberikan alternatif pembelajaran yang dapat mengurangi ketergantungan pada perangkat digital (screen time), sekaligus meningkatkan literasi membaca siswa. Dalam konteks tingginya penggunaan gadget di Indonesia (5,7 jam/hari), media cetak interaktif seperti *Big Book* menjadi solusi untuk menyeimbangkan pembelajaran digital dan konvensional.

PENUTUP

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Big Book* Mata (BOOMATA) pada materi indra penglihatan dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa media BOOMATA telah melalui proses validasi oleh ahli media dan ahli materi dengan kategori sangat valid. Implementasi media dilakukan di UPT SDN 18 Gresik menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dan menunjukkan hasil yang sangat baik. Peserta didik mampu memahami fungsi dan bagian mata, cara menjaga kesehatan mata, berbagai gangguan pada mata, serta proses mata melihat dalam berbagai kondisi. Kelayakan media BOOMATA ditinjau dari hasil validasi ahli media dan ahli materi yang memperoleh skor sangat tinggi, serta efektivitas media yang ditunjukkan melalui ketuntasan hasil belajar klasikal sebesar 92,59% dengan kategori efektif. Selain itu, hasil angket respon peserta didik menunjukkan kategori sangat baik, yang menandakan media ini diterima dengan baik oleh siswa. Secara keseluruhan, media pembelajaran *Big Book* Mata (BOOMATA) dinyatakan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran materi indra penglihatan di sekolah dasar, serta mampu meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). Instrumen perangkat pembelajaran [Teaching instruments]. In PT Remaja Rosdakarya. PT.Remaja Rosdakarya.
- Amaliyah, N., Nur, I., Rivai, A., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., & Alauddin, N. (2023). Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK BERBASIS TEMATIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD INPRES PA ' BAENG BAENG KOTA. 05(1), 70–79.

- Asmayanti, A., Cahyani, I., & Idris, N. S. (2020). Model ADDIE untuk Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Pengalaman. Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV, 259–267. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
- Aulia Agustin, A., Wahyuning Subayani, N., & Marzuki, I. (2024). Pengembangan Komik Ipa Tentang Cara Tubuh Merespons Rangsang Cahaya. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 09(Volume 08 No 3 December 2023), 3917–3929. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12835>
- Dewi, E. S., & Yanti, Y. E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Siklus Hidup Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Iv. Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An), 1(2), 114–122. <https://doi.org/10.33379/primed.v1i2.886>
- Etya'ale, D. (2023). Blindness and Vision Impairment. Sustainable Development Goals Series. https://doi.org/10.1007/978-3-031-33851-9_31
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group.
- HAWANIA, H. P. (2020). Pengembangan Media Big Book Pada Pembelajaran Ipa Materi Siklus Hidup Hewan Kelas Iv Sekolah Dasar. ... Penelitian Pendidikan Guru ..., 08, 302–315. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/34172>
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 4(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Indah, B. S. (2023). Indra Penglihatan; Mata (N. S. Amalia (Ed.)). PT. Bumi Aksara.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kurnia, T. D., Lati, C., Fauziah, H., & Trihanton, A. (2019). Model ADDIE Untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D. Seminar Nasional Pendidikan Matematika, 1(1), 522.
- Latuheru, J. D. (1988). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masa kini.
- Na'imah, S. (2021). Apakah Membaca Dalam Gelap Membuat Mata Rusak? Hellosehat. <https://hellosehat.com/mata/perawatan-mata/apakah-membaca-dalam-gelap-merusak-mata/>
- Nithy, T. (2018). Survey tentang Smartphone dan Tablet.
- Nur Azizah, S. (2021). Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits. Jurnal Literasiologi, 6(1). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1.242>
- Nusfi Asri, M. A., Jufri, A. W., Hadiprayitno, G., & Sukarso, A. (2022). Profil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik SMA di Kecamatan Selong pada pelajaran Biologi Berdasarkan Taksonomi SOLO. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3), 1281–1289. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.751>
- Rafika Duri, Hetilaniar, & Aldora Pratama. (2023). Pengembangan Media Big Book Dua Dimensi Materi Perpindahan Kalor/Panas Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(3), 692–702. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1561>
- Sains, T. (2009). Buku Saku BIOLOGI SMP (M. & Rudi (Ed.)). PT. Kawan Pustaka.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Jurusan Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia, 2(1), 470–477.
- Septy, N. (2021). Media Pembelajaran (A. Resa (Ed.)). CV jejak, anggota KIPAI. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=zPQ4EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+media+pembelajaran&ots=LSYO8d2tS4&sig=zsg6nKJCBAKHh6VY854t7sbKJFM&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian media pembelajaran&f=true](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=zPQ4EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+media+pembelajaran&ots=LSYO8d2tS4&sig=zsg6nKJCBAKHh6VY854t7sbKJFM&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20media%20pembelajaran&f=true)
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Soetarno, R. (2001). RPAL (Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap) (H. S. Hardinah (Ed.)). CV. Aneka Ilmu, anggota IKAPI.
- Tandian, A. O., Handini, O., Prihatsari, E. B., & Surakarta, R. (2023). Efektivitas Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Soal Cerita Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 01 Sukorame Boyolali Tahun Pelajaran 2023 / 2024. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 24912–24916.

Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model. Jurnal IKA, 11(1), 16.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>